

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI GENERASI MILENIAL

Muhammad Rizal Ramadhan, Fathurohman

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan

pk19.muhammadramadhan@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Medangasem dan sekolah rismatek adalah lokasi yang digunakan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fenomena lemahnya penguatan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, penerapan nilai pancasila kemudian beranjak menuju masyarakat dengan sosialisasi bersama aparat setempat melalui kegiatan Minggon sebagai kegiatan rutin warga Desa Medangasem. Metode yang digunakan dalam Kuliah Kerja Nyata ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari analisis data ini menunjukkan bahwa kurangnya kegiatan-kegiatan mengenai sosialisasi nilai-nilai Pancasila terbilang cukup rendahnya sehingga mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pengimplementasi nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, perlunya sosialisasi terhadap peserta didik dan juga kepada warga agar dapat membentuk sekolah dan desa medangasem sebagai desa dengan kategori warga yang baik.

Kata Kunci: Peserta Didik, Warga yang baik, Nilai Pancasila, Desa Medangasem

Pendahuluan

Desa medangasem adalah salah satu desa yang ada di kecamatan jayakarta kabupaten karawang. Luas wilayah desa medangasem yakni 400,000 (ha). Desa medangasem berada di sebelah utara desa ciptamarga, sebelah selatan dari kabupaten bekasi, sebelah timur dari desa dewisari dan sebelah barat dari desa kampung sawah.

Adapun mata pencaharian masyarakat desa medangasem ini sebagian besar adalah petani, baik sebagai pemilik ataupun penggarap. Seiring perkembangan zaman tidak sedikit juga profesi masyarakat desa medangasem yang bekerja sebagai karyawan swasta maupun berwirausaha.

Masalah dan persoalan yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat di desa medangasem baik dari segi politik, sosial, ekonomi, pendidikan, hukum dan tentunya para pemuda. Nilai-nilai pancasila hendaknya diketahui, dipahami dan diimplementasikan masyarakat terutama para pemuda di desa medangasem dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar dapat terwujudnya cita-cita proklamasi kemerdekaan indonesia yang sudah lama diperjuangkan.

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar. Dapat diartikan, pancasila merupakan lima dasar yang memuat aturan tingkah laku sekaligus sebagai dasar negara serta pandangan hidup bangsa.

Mengutip buku Pancasila oleh Di sulisworo, Tri, dkk. (2012:3-4), Pancasila memegang peranan penting bagi negara indonesia. Di sisi lain, Pancasila juga mengandung nilai-nilai dasar yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasi, ceramah dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di smk rismatek yang ada didesa medangasem kecamatan jayakarta kabupaten karawang. Dipilihnya sekolah ini merupakan tempat peneliti kuliah kerja nyata kkn. Pengembalian data premier dilakukan secara langsung dengan siswa dan siswi di smk rismatek yang berada didesa medangasem. Sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pancasila adalah suatu dasar negara republik indonesia yang di rumuskan oleh tiga tokoh nasional indonesia yaitu muhammad yamin, soepomo, dan soekarno. Kemudian Pancasila di cetuskan oleh presiden pertama yaitu bapak presiden soekarno dalam sidang BPUPKI pada 1 juni 1945. Sejak itulah tanggal 1 juni 1945 diperingati sebagai hari lahirnya pancasila. Pancasila sendiri berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar. Dapat diartikan, Pancasila adalah lima dasar yang memuat tata aturan tingkah laku sekaligus sebagai dasar negara serta pandangan hidup bangsa.

Di Indonesia Pancasila yang dibuat untuk menjadi landasan atau pedoman dalam berperilaku sebagai warga negara yang baik. Dengan mengikutinya, maka akan tercipta keharmonisan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa antara rakyat Indonesia.

Pancasila sendiri memiliki 5 sila yakni :

1. Ketuhanan yang maha esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kelima sila ini juga memiliki lambangnya masing-masing yang memiliki nilai filosofi tinggi untuk lebih mengerti mengenai nilai-nilai dari Pancasila. Adapun arti dan nilai Pancasila sebagai berikut :

Sila pertama : Ketuhanan yang maha esa

Menjalankan perintah agamanya masing-masing sesuai dengan kepercayaan yang di anut. Memegang erat nilai toleransi antar umat beragama. Menanamkan nilai-nilai kebenaran, kebaikan, kejujuran, dan kemuliaan dalam hati.

Sila kedua : Kemanusiaan yang adil dan beradab

Menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan. Saling menghargai dan toleransi terhadap semua.

Sila ketiga : Persatuan Indonesia

Memberikan perlindungan kepada semua orang yang bersetatus warga negara Indonesia. Perlakuan yang sama pada seluruh warga di manapun berada tanpa memandang latar belakang suku, ras, budaya, maupun agamanya.

Sila keempat : Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Selain mengutamakan musyawarah mufakat dalam setiap pengambilan keputusan bersama Tidak memaksa kehendak kepada sesama ketika berbeda pendapat saat musyawarah.

Sila kelima : Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia

Menjalankan wajib gotong royong bersama tetangga. Menegur orang yang mengganggu ketertiban umum di lingkungan sekitar.

Adapun contoh implementasi Pancasila yang sampai saat ini belum diamalkan oleh bagian besar peserta didik atau para pemuda yaitu:

Sila Pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa

Masih banyak sekali masyarakat dan kalangan siswa/i yang tidak menjalankan kewajiban beribadah sebagai umat yang beragama

Sila Kedua : Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Ketika kumpul bersama dalam satu tempat memperlihatkan individual. Dimana masing-masing hanya terfokus pada gadget yang mereka miliki.

Sila Ketiga : Persatuan Indonesia

Pada pertengahan 2019, terjadi ricuh mahasiswa Papua di Malang yang menuntut kemerdekaan bagi Papua. Yang mana seharusnya hal tersebut bisa dilakukan baik-baik mendatangi pemerintahan tidak dengan melakukan aksi ricuh di daerah bukan tempatnya.

Silak Keempat : Kerakyatan Yang DiPimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Sikap yang terlihat yaitu tidak menghargai pendapat orang lain ketika berdiskusi karena menganggap pendapatnya yang benar dan pendapat orang lain tidak sesuai, menolak hadir saat diundang rapat oleh organisasi, memaksa pilihan orang lain dalam pemilihan umum.

Sila Kelima : Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Masih banyak sikap yang terlihat tidak diterapkan. Yaitu sikap pilih kasih dalam pergaulan masyarakat, yang mana saling berkelompok dan memilih dalam berteman.

Dari kelima contoh diatas dapat diperhatikan oleh kalangan pelajar bahwasannya setiap poin yang terkandung didalam Pancasila itu sangat penting diamankan oleh kita sebagai peserta didik.

Pada awal kemerdekaan bangsa indonesia belum sempat memikirkan bagaimana Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Usaha bangsa dititik beratkan untuk mempertahankan eksistensi serta persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. Hal ini di sebabkan belanda masih ingin menguasai kembali indonesia, baik dengan jalan kekerasan, maupun dengan melancarkan gerakan yang mengarah pada perpecahan bangsa, hal ini berakibat terpecah belahnya bangsa indonesia dari sisi ideologi politik yang berkembang dalam bermasyarakat maupun ambisi kemerdekaan.

Pancasila adalah dasar negara yang selalu tercantum dalam pembukaan atau mukaddimah UUD yang pernah berlaku di Indonesia. Oleh karena itu Pancasila harus didudukkan secara tepat dan proporsional sebagai dasar negara, untuk selanjutnya dioperasionalisasikan dalam segala aspek kehidupan. Pada umumnya pada setiap undang-undang dasar terdapat bagian yang disebut pembukaan, preambule, atau mukaddimah yang merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dalam pembukaan tersebut terdapat konsep-konsep, prinsip-prinsip dan nilai yang dijadikan landasan berpijak dalam menjalankan roda kenegaraan dan pemerintahan serta tujuan yang hendak dicapai dengan adanya negara. Konsep-konsep tersebut merupakan gagasan yang sangat mendasar tentang kehidupan bernegara, oleh Prof. Dr. Soepomo dan Prof. Dr. Hamid Attamimi disebut cita hukum atau Staatsidee.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa mengimplementasikan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari guna membentuk warga yang baik, jadi secara umum Pancasila adalah suatu dasar negara yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik khususnya warga desa medangasem, karena ada beberapa sebagian orang warga desa medangasem yang tidak terlalu paham mengenai Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia. Pancasila sebagai ideologi negara yang di mana menuntun kehidupan masyarakat luas tidak terkecuali masyarakat desa Medangasem agar

mampu menghadapi persoalan-persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pentingnya memahami nilai-nilai Pancasila guna bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, tentunya akan mengurangi resiko permasalahan-permasalahan yang akan terjadi di masyarakat desa Medangsem.

Pemahaman nilai-nilai Pancasila dan pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari setidaknya akan membuat masyarakat mempunyai kesadaran diri untuk melakukan hal-hal yang tidak keluar dari norma-norma kehidupan yang berlaku di desa Medangsem seperti halnya norma yang dibuatkan oleh desa Medangsem yang dimana masyarakat dan khususnya peserta didik harus tertib dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Adapun norma lainnya yaitu masyarakat harus tetap menjaga kesopanan dan tingkah laku dalam bertindak. Dengan demikian masyarakat desa Medangsem sudah bisa melaksanakan norma-norma tersebut maka menjadikan masyarakat desa Medangsem sebagai masyarakat yang baik.



Kesimpulan Dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di smk rismatek yang berada di desa Medangsem Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang mengenai implementasi nilai Pancasila desa Medangsem memiliki kelebihan terhitung cukup kuat kegiatan rutinnnya melalui Kegiatan Minggon, warga setempat biasa berkumpul untuk membahas berbagai program. Sehingga penguatan implementasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui kegiatan tersebut.

Adapun juga warga desa medangsem harus memahami nilai-nilai Pancasila guna bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, tentunya akan

mengurangi resiko permasalahan-permasalahan yang akan terjadi di masyarakat desa Medangsem.

Daftar Pustaka

Soeprapto. (2017). *“Implementasi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara : jurnal pertahanan nasional”* (hlm. 18-19). 14 agustus 2021.

Kumparan , NEWS, Berita terkini. *implementasi-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan sehari-hari*. Di akses pada 2 Agustus 2022

Liani, April, Meidiana. 2021. *“Arti dan Contoh Penerapan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari”* di akses pada 13 Oktober 2020.

Latifah Meynawati, dan Dinie Anggraeni Dewi, 2001, *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial didalam Kehidupan Sehari-hari*, Vol.5 No.1, Jurnal Pendidikan Tambusai. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1057>